

DAFTAR PUSTAKA

1. Apriyanti, dkk., 2014. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Nilai Anak dengan Fertilitas Pasangan Perkawinan Usia Muda. *Jurnal Studi Sosial Universitas Lampung*, 2 (3).
2. Aruan, R., 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Unmet Need* KB di Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur tahun 2011.
3. Asnake M. *et. al.*, 2013. Addressing unmet need for long-acting family planning in Ethiopia: Uptake of single-rod progestogen contraceptive implants (implanon) and characteristics of users. *Internasional Journal of Gynecology and Obstetrics*.
4. Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2007. Provinsi Sulawesi Selatan.
5. Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2011. Kontribusi Peserta KB Baru terhadap Peningkatan Peserta KB Aktif dan Penurunan Angka Kelahiran di Indonesia. Jakarta.
6. Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2014. Analisis Tindak Lanjut SDKI Tahun 2012. Jakarta
7. Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2014. Angka *Unmet Need* di Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota. Provinsi Sulawesi Selatan.
8. Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2016. Rapat Kerja Kesehatan Nasional 2016 Gelombang II. Jakarta.
9. Badan Pusat Statistik (BPS), 2012. Survei Demografi dan Kesehatan Indone-

sia.

10. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
11. Bappenas, 2009. Pedoman Evaluasi dan Indikator Kinerja Pembangunan. Jakarta.
12. Begum, S., *et. al.*, 2014. Prevalence of Unmet Need for Contraception in urban slum communities, Mumbai. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 3(3), p. 627-630.
13. Bulatao, R. dan Lee, 1998. The *Unmet Need* for Contraception in Developing Countries.
14. Friedman, 1998. Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC.
15. Green, L., *et. al.*, 1980. Health Education Planning. California: Mayfield Publishing Company.
16. Hailemariam, A., dan F. Haddis, 2011. Factors Affecting Unmet Need for Family Planning in Southern Nations, Nationalities and Peoples Region, Ethiopia. *Ethiop J Health Sci*, 21 (2), p.77-89.
17. Handayani, L., dkk., 2012. Peningkatan Informasi tentang KB: Hak Kesehatan Reproduksi yang Perlu Diperhatikan oleh Program Pelayanan Keluarga Berencana. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15 (3), Hal. 289-297.
18. Hartanto, H., 2004. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
19. Haryanti, R., 1993. *Manifest and Latent Unmet Need for Family Planning in Indonesia*. East West Center: East West Population Institute Honolulu.
20. Hedrina, E., 2011. Faktor Determinan *Unmet Need* suatu Studi di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukit Tinggi. Diakses dari <http://pasca.unand.ac.id>. tanggal 13 September 2017.
21. Hoetomo, 2005. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Huda, A., 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Unmet*

Need Keluarga Berencana di Puskesmas Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhammadiyah, Semarang.

22. Husnah, 2011. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Unmet Need di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar*. Skripsi sarjana. Universitas Hasanuddin, Makassar.
23. Isa, M., 2009. *Determinan Unmet Need Keluarga Berencana di Indonesia (Analisis Data SDKI 2007)*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia, Depok.
24. Islam, R., et. al., 2013. Unmet Need for Family Planning: Experience from Urban and rural Areas in Bangladesh. *Public Health Research*, 3(3), p. 37-42.
25. Ismail, A. B. dan Fitria, D., 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya *Unmet Need* KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Sampaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara Tahun 2010.
26. Iswarati, 2009. Pengaruh Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) KB terhadap Pelayanan KB di Indoensia. Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi.
27. Katulistiwa, R., dkk., 2013. Determinan Unmet Need KB pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso (*Determinants for Family Planning Among Married Women at Klabang Sub District in Bondowoso*). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2 (2), Hal. 277-284.
28. Kemenkes RI, 2014. Infodatin Situasi dan Analisis Keluarga Berencana. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi:pusdatin-info-datin.html>. tanggal 10 September 2017.
29. Konsep RPJMN 2015-2019 Pembangunan Bidang Kependudukan dan Keluarga Berencana. Kementerian PPN/Bappenas.
30. Lata K., 2012. Prevalence and determinants of unmet need for family planning in Kishanganj district, Bihar, India. *Global Journal of Medicine and Public Health*.
31. Leli A. dan Maria, 2009. Penggarapan Kelompok *Unmet Need* di Pare-Pare Sulawesi Selatan. Diakses dari <http://www.nkknb.go.id> tanggal 15 September

2017.

32. Lina, K., dkk., 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan ber-KB Pasangan Usia Subur Suami Istri Keluarga Ekonomi Rendah di Desa Rawamangun Kab. Luwu Utara.
33. Meekers, D., *et. al*, 2016. Using Survey Data to Identify Opportunities to Reach Women with An Unmet Need for Family Planning: he Example of Madagascar. *AIMS Public Health*, 3 (3), p. 629-643.
34. Mekkonen, Y., *et. al*, 1998. High-Risk Birth, Fertility Intention, and Unmet Need in Addis Ababa. *Ethiop Journal Health Dev*, 12 (2), p. 103-109.
35. Nanlohy, S., 2017. Determinan Kejadian *Unmet Need* Keluarga Berencana di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Skripsi sarjana. Universitas Hasanuddin, Makassar.
36. Nirwana, 2007. Faktor-Faktro yang Berhubungan dengan Keikutsertaan ber-KB pada Pasangan Usia Subur Keluarga Miskin di Kecamatan Wara Kota Palopo. *Jurnal Politeknik Kesehatan Palopo*.
37. Notoadmodjo, S., 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Nurjannah, S.T., 2016. Kejadian Unmet Need pada Perempuan Pasangan Usia Subur di Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 2(1), Hal. 23-33.
- Nyauchi, B. dan G. Omedi, 2014. Determinants of Unmet Need for Family Planning among Women in Rural Kenya. *African Population Studies*, 28(2), p. 999-1008.
- Paramita, D. F., dkk., 2017. Hubungan antara Otonomi Perempuan dan Persepsi terhadap Pelayanan Konseling KB dengan Unmet Need KB pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *e- Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(5), Hal. 22-30.